BAB II

PROGRAM ADOPSI ANJING DI ANIMAL DEFENDERS INDONESIA

II.1 Animal Defenders Indonesia

Animal Defenders Indonesia adalah organisasi yang didirikan pada tahun 2011 dan sebelumnya sudah melakukan kegiatan serupa namun tidak terkoordinir atau berkelompok. Animal Defenders Indonesia fokus kepada dua hewan domestik, yaitu anjing dan kucing.



Gambar II.1 Logo Animal Defenders Indonesia
Sumber : Https://pbs.twimg.com/profile_images.jpeg (7 Desember 2016)

Animal Defenders Indonesia sebelumnya mempunyai 5 tempat yang berdekatan, dan saat ini Animal Defenders Indonesia hanya mempunya 3 tempat : (1) Rumah yang dijadikan *shelter* atau penampungan anjing (2) Rumah pribadi, namun dijadikan penampungan anjing juga. (3) Ruko untuk menjual berbagai macam peralatan dan kebutuhan hewan, yaitu unit usaha *Pawradiso Pet Supplies*, namun juga dijadikan penampungan kucing dan anjing dengan ukuran kecil.

Gambar dibawah adalah bagian luar *shelter* Animal Defenders Indonesia. Animal Defenders Indonesia terdiri dari 2 tingkat, bagian bawah untuk menampung anjing dan bagian atas untuk para pekerja di Animal Defenders Indonesia.



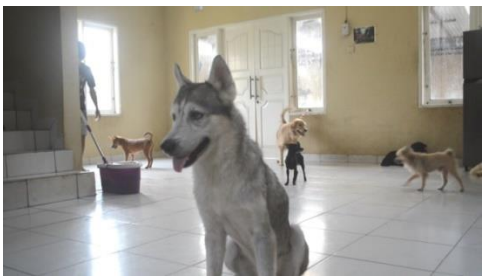
Gambar II.2 Bagian luar *shelter* Animal Defenders Indonesia
Sumber : Dokumen pribadi (26 Maret 2017)

Gambar dibawah adalah bagian samping sebelah kanan *shelter* Animal Defenders Indonesia. Para pengunjung, biasanya duduk dan berbicara di area bagian samping tersebut. Karena di bagian samping sebelah kanan, anjing tidak terlalu banyak.



Gambar II.3 Bagian samping *shelter* Animal Defenders Indonesia
Sumber : Dokumen pribadi (16 Oktober 2016)

Gambar dibawah adalah bagian dalam Lt.1 *shelter* Animal Defenders Indonesia. Ukuran bagian dalam *shelter* Animal Defenders Indonesia, tidak terlalu besar. Hanya dapat menampung sekitar 100 anjing, itupun sudah sangat penuh.



Gambar II.4 Bagian dalam *shelter* Animal Defenders Indonesia
Sumber : Dokumen pribadi (16 Oktober 2016)

Gambar dibawah adalah halaman samping sebelah kiri *shelter* Animal Defenders Indonesia. Cukup luas dan ada beberapa rumah kayu ukuran kecil, halaman

tersebut dijadikan tempat bermain para anjing. Biasanya, calon *adopter* dan pengunjung diperbolehkan masuk untuk bermain bersama anjing.



Gambar II.5 Halaman samping *shelter* Animal Defenders Indonesia
Sumber : Dokumen pribadi (16 Oktober 2016)

Gambar dibawah adalah bagian depan *shelter* Animal Defenders Indonesia, dan para calon *adopter* yang akan adopsi anjing di Animal Defenders Indonesia.



Gambar II.6 Bagian depan *shelter* Animal Defenders Indonesia
Sumber : Dokumen pribadi (16 Oktober 2016)

Animal Defenders Indonesia memiliki pandangan pada beberapa hal antara lain *rescue*, edukasi serta program adopsi. *Rescue*, yaitu membantu mencari anjing yang hilang, menolong dan menyelamatkan anjing yang dianiaya atau terlantar di jalanan. *Rescue* masih sangat terbatas pada ketersediaan fasilitas serta lahan penampungan dan disusun berdasarkan tingkat urgensi masing-masing kasus. Animal Defenders Indonesia terus berupaya untuk mendidik pelapor-pelapor kasus hewan terkait untuk pro-aktif dan lebih gigih dalam mengusahakan tindakan yang terbaik bagi kehidupan hewan yang dimaksud atau dilaporkan.



Gambar II.7 Rescue anjing di Pembuangan Sampah, Pondok Cabe.
Sumber : Https://www.instagram.com/p/BLgVbVmDs27/ (14 Desember 2016)

Edukasi adalah target utama Animal Defenders Indonesia. Animal Defenders Indonesia bekerjasama dengan beberapa pengajar atau institusi pengajaran untuk memperkenalkan secara proporsional dari sudut pandang yang humanis kepada hewan-hewan di sekeliling lingkungan hidup manusia, sehingga diharapkan tumbuh sebuah generasi yang lebih pro-*satwa* dan meminimalisir tingkat penganiayaan hewan.



Gambar II.8 Edukasi
Sumber : Http://animaldefenders.or.id/?page_id=35 (31 Maret 2017)

Program adopsi adalah memberikan tempat tinggal yang pantas untuk ditempati. Sebelum diadopsi, anjing akan direhabilitasi kondisi fisik dan mentalnya (baik di *foster homes* atau perawat sementara maupun di klinik hewan). Kemudian pada akhirnya akan dicarikan *adopter* bagi anjing tersebut. Proses adopsi ini dilakukan melalui seleksi yang cukup ketat, dan tidak ditarik biaya apapun atau gratis.



Gambar II.9 *Foster Homes*
Sumber : Https://www.instagram.com/p/BLSxhdYD2kv/ (14 Desember 2016)



Gambar II.10 *Adopter*
Sumber : Https://www.instagram.com/p/BKx78-njfD2/ (14 Desember 2016)

II.1.1 Fasilitas

a. Pawradiso Pet Inn

Pawradiso Pet Inn adalah salah satu unit usaha dari Animal Defenders Indonesia, yaitu jasa penitipan hewan yang mengutamakan kenyamanan hewan kesayangan. Jasa penitipan anjing ini sering digunakan saat liburan dan lebaran.



Gambar II.11 Anjing penitipan di *Pawradiso Pet Inn*
Sumber : Https://www.instagram.com/p/BIw8qV-BdAV/ (16 Desember 2016)

b. Silverfur Dog & Cat Grooming Service

Silverfur Dog & *Cat Grooming Service* adalah salah satu unit usaha dari Animal Defenders Indonesia, yaitu jasa pelayanan *grooming* atau memandikan anjing dan kucing. Bersedia datang langsung kerumah di daerah Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cijantung, Cibubur, Depok dan Cibinong.



Gambar II.12 *Grooming* anjing di *Silverfur Dog* & *Cat Grooming Service*
Sumber : Https://www.instagram.com/p/BGY1ai5moSD/ (16 Desember 2016)

c. *Rawfeeding* Indonesia

Rawfeeding Indonesia adalah salah satu unit usaha dari Animal Defenders Indonesia, yaitu menyediakan *stock rawfood* atau makanan mentah. Pasokan makanan mentah ini telah didinginkan untuk meniadakan parasit yang dapat mengganggu kondisi, dan akan siap disajikan sebagai hidangan makanan mentah

bagi hewan kesayangan. Makanan mentah ini menggunakan daging dengan kualitas pangan manusia. Diproses dan packaging pada hari yang sama saat daging masih segar sehingga terhindar dari perkembangan bakteri lanjutan. Pemilik dipersilahkan memberikan dalam bentuk makanan mentah, maupun dimasak dan dicampur dengan makanan lainnya atau dihadirkan sebagai cemilan atau rotasi menu.

d. Pawradiso Pet Supplies

Pawradiso Pet Supplies adalah salah satu unit usaha dari Animal Defenders Indonesia, yaitu menjual berbagai kebutuhan dan aksesories anjing dan kucing seperti obat-obatan, makanan, tempat makan dan minum, kalung, bantal.

e. Taksi atau Kotak Donasi

Taksi atau kotak donasi adalah Program donasi rutin bulanan dengan komitmen minimum 6 bulan, dengan nominal minimum Rp 50.000 jika bisa lebih, akan sangat membantu. Teman-teman yang ikut program rutin bulanan ini apabila memenuhi komitmennya selama minimum 6 bulan akan diberikan tanda terimakasih sederhana berupa pemampangan ucapan terimakasih beserta nama teman-teman. Program ini di mulai pada awal bulan Oktober 2016, dan program ini akan tutup pada tanggal 26 setiap bulannya. Rekap akan dibuat paling lambat per awal bulan dan akan diumumkan melalui Instagram.



Gambar II.13 Salah satu donatur Taksi atau Kotak Donasi
Sumber : Https://www.instagram.com/p/BLS6kp7B0BW/ (16 Desember 2016)

II.2 Adopsi

II.2.1 Definisi Adopsi

Surojo Wignjodipuro, menjelaskan “adopsi atau mengangkat anak adalah suatu perbuatan pengambilan anak orang lain ke dalam keluarga sendiri, sehingga antara orang yang memungut anak dan anak yang dipungut itu timbul suatu hukum kekeluargaan yang sama seperti yang ada antara orang tua dengan anak kandungnya sendiri.” Adopsi tidak hanya dilakukan terhadap manusia saja, namun hewan pun dapat diadopsi. Misalnya saja anjing, yang dapat diadopsi dari Animal Defenders Indonesia.

II.2.2 Adopsi Anjing

Adopsi anjing bisa dilakukan tidak hanya di Animal Defenders Indonesia saja, namun bisa dilakukan di *shelter* lainnya. Garda Satwa Indonesia, JAAN Indonesia, Let’s Adopt, Jesse Crown, Rumah Kucing Bandung dan Animal Defenders Indonesia adalah sebagian besar *shelter* yang ada di Indonesia. Pada umumnya, Garda Satwa Indonesia, JAAN Indonesia, Let’s Adopt, Jesse Crown, Rumah Kucing Bandung dan Animal Defenders Indonesia mempunyai tujuan sama dan misi yang sama, yaitu *#adoptdontbuy*. Adopsi anjing, sama halnya mengadopsi anak manusia, yaitu membutuhkan perhatian, komitmen dan tanggung jawab. Animal Defenders Indonesia sangat memperhatikan komitmen dari para calon *adopter*, karna Animal Defenders Indonesia khawatir anjing yang telah diadopsi dari Animal Defenders Indonesia akan berada di jalanan kembali.

II.3 Adopsi Anjing di Animal Defenders Indonesia

II.3.1 Adopsi Anjing di Animal Defenders Indonesia

Sebetulnya, adopsi anjing di Animal Defenders Indonesia sangat mudah. Jika calon *adopter* mempunyai komitmen yang kuat untuk mengadopsi anjing dari Animal Defenders Indonesia. Anjing di Animal Defenders Indonesia rata-rata memiliki trauma, membutuhkan waktu 1 bulan untuk Animal Defenders Indonesia menyembuhkan anjing yang mempunyai trauma. Maka dari itu, anjing di Animal Defenders Indonesia membutuhkan kasih sayang lebih. Karena sebagian besar anjing di Animal Defenders Indonesia adalah korban penganiayaan atau

penelantaran oleh pemiliknya. Animal Defenders Indonesia pun telah meringankan calon *adopter*, jika ingin mengadopsi anjing dari Animal Defenders Indonesia. Salah satunya yaitu dengan cara tidak ditarik biaya apapun atau gratis. Calon *adopter* hanya perlu rutin melapor keadaan anjing yang telah diadopsi kepada tim Animal Defenders Indonesia, selebihnya jika anjing yang akan diadopsi belum disterill atau divaksin. Maka calon *adopter*, harus bersedia untuk mensterill dan memberi vaksin rutin calon hewan adopsi.

II.3.2 Cara Adopsi Anjing Di Animal Defenders Indonesia

Animal Defenders Indonesia selektif dalam mencari *adopter*, karena Animal Defenders Indonesia tidak ingin kasus penganiayaan dan penelantaran terulang kembali. Setiap hari, ada sekitar 10 pendaptar untuk adopsi yang masuk ke Animal Defenders Indonesia. Namun yang diizinkan untuk mengadopsi hanya sekitar 3 pendaptar dari 10 pendaptar yang masuk.

Cara adopsi anjing di Animal Defenders Indonesia :



Gambar II.14 Cara adopsi
Sumber : Dokumen pribadi (27 Maret 2017)

II.3.3 Kendala Adopsi Anjing Di Animal Defenders Indonesia

Dalam satu hari, Animal Defenders Indonesia banyak mendapatkan laporan tentang anjing yang terlantar maupun dianiaya. Animal Defenders Indonesia tidak menanggapi semua laporan dari pelapor, karena terbatasnya dana, tempat, tenaga dan waktu. Animal Defenders Indonesia akan memilih laporan yang lebih penting untuk didahulukan, misalnya anjing yang luka atau anjing yang akan dihakimi oleh warga atau masyarakat. Animal Defenders Indonesia dalam satu hari dapat melakukan penyelamatan anjing sekitar 2 atau 3 anjing, dan dalam satu minggu Animal Defenders Indonesia dapat melakukan 3 atau 4 bahkan lebih untuk melakukan penyelamatan atau *rescue* anjing. Saat ini, jumlah anjing yang ada di Animal Defenders Indonesia adalah sekitar 180 anjing dengan berbagai macam ras campuran atau ras asli. Namun, sebagian besar adalah ras lokal atau kampung. Sedangkan untuk kucing, jumlahnya adalah 39 kucing dengan ras lokal atau kampung. Jumlah anjing tersebut, hampir semuanya ada di *shelter* Animal Defenders Indonesia dan ada beberapa anjing sedang dirawat di Klinik Drh. Magda Rumawas. Untuk kucing, semuanya ada di ruko.

Kapasitas *shelter* Animal Defenders Indonesia hanya dapat menampung sekitar 100 anjing, namun saat ini anjing yang ada di Animal Defenders Indonesia ada sekitar 180. Maka dari itu, harus adanya upaya lebih untuk mengajak masyarakat agar mau mengadopsi anjing dari Animal Defenders Indonesia. Jumlah 180 anjing, sudah tidak seimbang dengan lahan yang disedikan oleh Animal Defenders Indonesia. Selain masalah terbatasnya lahan untuk menampung anjing, masalah lain adalah tenaga. Animal Defenders Indonesia saat ini mempunya 26 orang pekerja tetap, dan hanya 7 orang yang benar-benar menangani anjing di *shelter* Animal Defenders Indonesia. Terdiri dari 2 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Pekerja lainnya, terbagi untuk menangani unit-unit usaha Animal Defenders Indonesia. Sedangkan *volunteer* sifatnya tidak tetap, ada yang datang dan pergi. Biasanya *volunteer* akan datang dan sangat dibutuhkan jika ada acara-acara tertentu, selebihnya tidak diwajibkan atau dituntut apapun.

Masalah yang sering dan banyak dihadapi oleh tim Animal Defenders Indonesia, yaitu banyaknya calon *adopter* yang ingin adopsi anjing ras asli atau campuran. Bahkan ada calon *adopter*, yang ingin membeli anjing di Animal Defenders Indonesia karena menganggap anjing tersebut langka, seperti jenis anjing Great Dane yang ada di film Scooby-Doo. Sedangkan di Animal Defenders Indonesia, sebagian besar adalah anjing dengan ras lokal atau kampung. Maka dari itu, harus adanya upaya lebih untuk mengajak masyarakat agar mau adopsi anjing lokal atau kampung di Animal Defenders Indonesia.

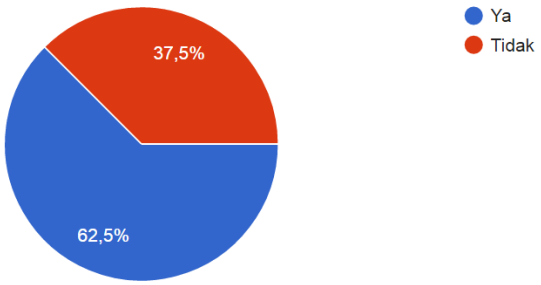
II.4 Analisa

II.4.1 Hasil Kuisioner

Wawancara dilakukan pada hari Senin, 3 April 2017 yang dilakukan secara langsung di Warunk Upnormal Jl. Dipatiukur No.3 Bandung dan mendapat 25 orang responden. Hasil dari kuisioner tersebut adalah:

1. Apakah Anda suka anjing ?

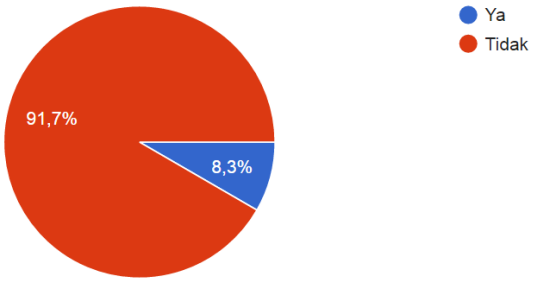
   Dari diagram dibawah menunjukan bahwa 37,5% tidak menyukai anjing, dan 62,5% menyukai anjing. Hal ini menunjukan, bahwa responden banyak yang menyukai anjing dibandingkan dengan yang tidak mempunyai anjing.



Gambar II.15 Diagram Hasil Kuisioner I

2. Apakah Anda punya anjing ?

   Dari dibawah diatas menunjukan bahwa 91,7% tidak mempunyai anjing, dan 8,3% mempunyai anjing. Alasan mereka tidak mempunyai anjing adalah najis dan tidak mau repot, tidak diizinkan oleh orangtua, mempunyai alergi terhadap bulu dan sibuk bekerja atau kuliah.



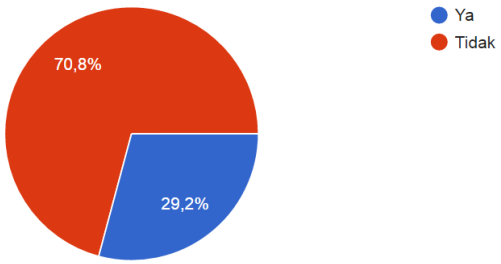
Gambar II.16 Diagram Hasil Kuisioner 2

3. Jika punya. Darimana Anda mendapatkannya ?

   Dari diagram diatas menunjukan bahwa 8,3% mempunyai anjing. Cara responden mendapatkan anjing adalah dengan cara mengadopsi. Responden biasanya meminta ke saudara atau tetangga, dan juga ada yang diberi oleh pacar.

4. Berminat adopsi anjing ?

   Dari diagram dibawah menunjukan bahwa 70,8% tidak berminat mengadopsi anjing, dan 29,2% berminat mengadopsi anjing. Hal ini menunjukan, bahwa minimnya minat responden dalam mengadopsi anjing.



Gambar II.17 Diagram Hasil Kuisioner 4

5. Jika berminat. Jenis apa yang ingin diadopsi ? Ras atau lokal (kampung) ? beserta alasannya !

   Dari 25 orang yang di *survey*, hanya 3 orang yang memilih anjing lokal atau kampung. Selebihnya menginginkan anjing dengan ras asli atau campuran, misalnya Golden Retriever, Chihuahua, Biewer Yorki, Siberian Husky, Maltese, Barnese Mountain, Akita Inu dan Old English Sheepdog.

Alasannya karena Golden Retriever, Chihuahua, Biewer Yorki, Siberian Husky, Maltese, Barnese Mountain, Akita Inu dan Old English Sheepdog lucu, keren dan unik.

6. Kenapa Anda memilih adopsi ?

   Dari 25 orang yang di *survey*, hanya 4 orang yang mengatakan karna gratis. Selebihnya responden memilih adopsi karena kasihan, lebih manusiawi dari pada membeli dan membantu mengurangi populasi anjing yang terlantar.

7. Kenapa Anda memilih membeli ?

   Banyak sekali alasan responden kenapa memilih membeli, yaitu dengan membeli bisa mengetahui jenis dan karakter anjing, menginginkan anjing yang sehat dan terawat, lebih puas pilih jenis anjing dan lebih jelas asal-usulnya, lebih terjamin.

II.4.2 Hasil Wawancara

a. Wawancara Terhadap Doni Herdaru Tona

Wawancara langsung dilakukan kepada pendiri sekaligus pemilik Animal Defenders Indonesia yaitu Doni Herdaru Tona. Setelah wawancara, diketahui tentang Animal Defenders Indonesia yaitu organisasi yang didirikan pada tahun 2011. Animal Defenders Indonesia memiliki pandangan pada beberapa hal antara lain *rescue*, edukasi serta program adopsi. Animal Defenders Indonesia fokus kepada dua hewan domestik, yaitu anjing dan kucing. Cara Animal Defenders Indonesia menolong atau *rescue* anjing dan kucing adalah dengan di evakuasi terlebih dahulu, lalu dipindahkan dari area yang ditemukan baik di rumah kosong, di pinggir jalan, tertabrak dan di tol. Setelah itu direhab, jika sakit di bagian fisik akan ditangani oleh dokter dan rehab mental dilakukan sendiri di *shelter* Animal Defenders Indonesia agar dapat sosialisasi dan bertemu dengan manusia dan anjing lainnya. Animal Defenders Indonesia sering mengedukasi kawan-kawan di sekolah, di lingkungan dan dimana saja. Animal Defenders Indonesia siap jika dibutuhkan.

Syarat mengadopsi anjing dan kucing di Animal Defenders Indonesia yang pertama adalah tahap wawancara, setelah wawancara selesai. Akan di undang untuk bermain dengan anjing atau kucing yang dipilih. Animal Defenders Indonesia akan melihat kecocokan diantara calon *adopter* dan anjing atau kucing yang dipilih. Jika cocok, tahap selanjutnya adalah isi formulir dan tanda tangan surat penyerahan. Setelah itu, Animal Defenders Indonesia akan berkunjung dan akan menjadi bagian dari keluarga Animal Defenders Indonesia.

Animal Defenders Indonesia berdiri sendiri, sumber daya tanpa campur tangan pemerintah. Program di Animal Defenders Indonesia ada adopsi, sukarelawan, rehabilitasi, donasi, edukasi, *spay and neuter sponsor*. Orang-orang yang sering berkunjung ke *shelter* Animal Defenders Indonesia adalah orang-orang yang mau adopsi, orang yang hanya ingin berkunjung, bermain dan orang yang membutuhkan bantuan. *Shelter* Animal Defenders Indonesia terbuka untuk umum. Mereka mengetahui Animal Defenders Indonesia dari sosial media, terutama Instagram.

Alasan Doni Herdaru Tona membuat *shelter* Animal Defenders Indonesia karena ini adalah termasuk tanggung jawab bersama. Alasan kenapa anjing dan kucing banyak diterlantarkan adalah karena pemilik-pemilik yang tidak bertanggung jawab dan tidak punya komitmen. Jika mempunyai komitmen tidak akan ada penelantaran dan penganiayaan. Penganiayaan hewan adalah salah satu tanda orang mempunyai kelainan jiwa, dan berpotensi menjadi psikopat. Kondisi saat ini di lapangan yang terbesar adalah penelantaran, penganiayaan ada di urutan nomor dua. Kasus penelantaran dalam satu bulan dapat mencapai 100-150 kasus untuk daerah Tangerang dan sekitarnya. Kondisi yang diharapkan adalah semua masyarakat dapat ikut bergerak, dapat ikut peduli. Bahwa ini adalah bukan tanggung jawab grup saja dan bukan tanggung jawab segelintir orang. Tapi ini adalah tugas bersama.



Gambar II.18 Penulis dan Doni Herdaru Tona
Sumber : Dokumen pribadi (16 Oktober 2016)

b. Wawancara Terhadap Ninis

Wawancara langsung dilakukan kepada kak Ninis dari bagian adopsi atau AD Rehome Project. Setelah wawancara, diketahui tentang AD Rehome Project yaitu anjing di Animal Defenders Indonesia ada sekitar 180 ekor dan untuk kucing ada sekitar 39 ekor. Sebagian besar anjing ada di *shelter* Animal Defenders Indonesia dan ada beberapa di Klinik Drh. Magda Rumawas untuk mendapatkan perawatan. Untuk kapasitas, 180 anjing sudah sangat penuh. Normalnya sekitar 100 anjing.

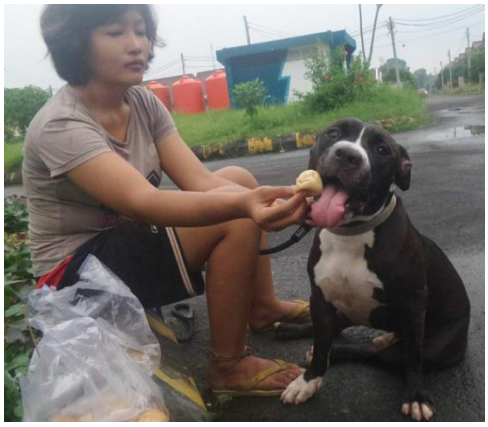
Saat ini, Animal Defenders Indonesia sedang gencar membuat acara untuk adopsi. Selain itu, Animal Defenders Indonesia sering melakukan sesi *sharing* atau informasi ke masyarakat agar lebih baik mengadopsi dari pada membeli dengan *#adoptdontbuy* dan *#adoptdontshop* melalui media sosial, khususnya instagram. Banyak hal yang telah dilakukan oleh Animal Defenders Indonesia dalam mempersiapkan anjing yang belum siap diadopsi sampai siap untuk diadopsi, yaitu melalui beberapa tahapan. Pertama, anjing yang baru ditemukan akan di cek kondisi fisiknya. Jika sehat dan hanya perlu megatasi traumanya saja, akan dilakukan di *shelter* Animal Defenders Indonesia. Jika anjing yang diselamatkan sakit atau terluka, akan dibawa ke dokter. Kedua, jika masa penyembuhan telah selesai. Dilakukan pendataan dan akan di foto untuk di post di Instagram AD Rehome Project.

Banyak yang ingin adopsi di Animal Defenders Indonesia. Dalam 1 hari, yang melakukan pendaftaran secara online ada sekitar 10 orang. Namun yang diterima sedikit, hanya sekitar 3 orang dari 10 orang. Biasanya daerah yang adopsi di

Animal Defenders Indonesia yaitu sekitar Jakarta, Tangerang, Cibubur, Cibinong, Bekasi dan sekitarnya. Daerah yang terjauh dari Surabaya.

Cara adopsi di Animal Defenders Indonesia untuk awal isi formulir, dan dilihat kecocokan antara calon *adopter* dan anjing yang akan diadopsi. Biasanya, calon *adopter* sudah mempunyai pilihan anjing mana yang akan diadopsi. Kendala yang sering ditemui dalam adopsi yaitu banyak yang ingin adopsi, namun ingin anjing ras asli atau ras campuran. Sedangkan di Animal Defenders Indonesia, anjing ras sedikit dan anjing lokal atau kampung banyak. Kewajiban yang harus dilakukan oleh *adopter*, diharuskan untuk selalu melapor perkembangan anjing yang telah berhasil diadopsi melalui foto yang di *update* ke instagram. Alasan kenapa diharuskan untuk melapor, karena biasanya ada anjing yang langsung cocok dan tidak cocok dengan lingkungan baru. Jika tidak cocok tim adopsi siap membantu untuk menanganinya dan biasanya, tim adopsi akan melakukan kunjungan mendadak. Kunjungan tersebut dilakukan setelah *adopter* melapor, 3 hari atau 1 minggu dari pelaporan *adopter* ke tim adopsi. Tim adopsi akan berkunjung ke rumah *adopter*, untuk memastikan pelaporan tersebut betul atau tidak.

Yang dilihat dari calon *adopter*, agar bisa mengadopsi anjing dari Animal Defenders Indonesia adalah *chemistry*, kesiapan dan komitmen. Tim adopsi akan melihat *chemistery* antara *adopter* dan anjing yang akan diadopsi. Untuk kesiapan, tim adopsi akan melihat kesiapan dari segi tempat, fasilitas dan lingkungan. Misalnya dari segi tempat, tim adopsi akan melihat seberapa luas taman yang dimiliki oleh calon *adopter* dan melihat tempat yang akan ditempati oleh anjing yang akan diadopsi. Jika halamannya kecil, tim adopsi akan merekomendasikan anjing jenis kecil untuk diadopsi. Komitmen, bisa dalam bentuk siap menerima anjing yang akan diadopsi dalam hal apapun, termasuk biaya. Tim adopsi akan melihat calon *adopter* sejauh mana rasa sayang terhadap anjing yang akan diadopsi, dan menerima anjing yang akan diadopsi tidak hanya disaat sehat saja namun juga dapat menerima dikala sakit atau sudah tua.



Gambar II.19 Kak Ninis
Sumber : Dokumen pribadi (26 Maret 2017)

II.5 Analisa Permasalahan

Dari hasil semua data yang didapat, permasalahannya adalah minimnya masyarakat yang mau mengadopsi anjing lokal atau kampung di Animal Defenders Indonesia. Padahal, sebagian besar anjing di Animal Defenders Indonesia adalah anjing lokal atau kampung. Selain itu, minimnya masyarakat dalam berkomitmen adalah permasalahan yang dihadapi juga oleh Animal Defenders Indonesia. Minat masyarakat untuk mengadopsi anjing di Animal Defenders Indonesia lumayan banyak, ada sekitar 10 formulir *online* yang diterima oleh Animal Defenders Indonesia dalam setiap harinya. Namun, yang benar-benar berkomitmen hanya sedikit. Dari 10 formulir yang masuk, hanya 3 formulir yang bisa lanjut ke tahap selanjutnya.

Animal Defenders Indonesia telah melakukan beberapa upaya untuk mengajak masyarakat, agar mau mengadopsi dari Animal Defenders Indonesia dengan cara memberikan informasi melalui sosial media *#adoptdontbuy* dan *#adoptdontshop*, memudahkan dalam cara mengadopsi dan gratis tidak dipungut biaya apapun. Upaya lain adalah dengan membuat acara seperti *Dogs Camp Out*, acara tersebut adalah salah satu cara Animal Defenders Indonesia untuk mengajak masyarakat agar mengadopsi anjing dari Animal Defenders Indonesia. Namun dari acara *Dogs Camp Out,* yang berhasil diadopsi hanya ada 2 anjing dengan jenis ras campuran.



Gambar II.20 *Dogs Camp Out*
Sumber : Https://www.instagram.com/p/BRYRfvmBFUu/ (4 April 2017)

Maka dari itu, harus ada upaya lebih untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap anjing lokal atau kampung dan lebih baik mengadopsi daripada membeli. Agar dapat membantu Animal Defenders Indonesia dalam menolong anjing yang terlantar di jalanan.

II.6 Solusi Permasalahan

Dari analisa permasalahan diatas, maka didapatkan solusi permasalahan untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap anjing lokal atau kampung dan lebih baik mengadopsi daripada membeli, yaitu merancang media persuasi dengan konsep audio visual infografis yang sesuai dengan *target audiens*. Agar menarik dan mudah dipahami.